

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR BAHASA JAWA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Inayatul Fauziah¹, Atikah Mumpuni², Rila Melyana Fitri³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

inayatulfauziyah19@gmail.com, atikahmumpuni@umus.ac.id

rilamelyanafitri@umus.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence learning interest and teachers' efforts to increase interest in learning Javanese in elementary school students. This study identified various problems related to the low interest in learning Javanese in elementary schools. In this study, the Literature Review method was used to review various research results and relevant sources on interest in learning Javanese. These sources included scientific journal articles, books, and academic publications relevant to the research topic. The results showed that there are internal and external factors that influence interest in learning Javanese. Internal factors include students' attention, self-confidence, and desire to learn, while external factors include learning strategies, the use of learning media, the environment, and language habits.

Keywords: learning interest, Javanese Language, internal factors, external factors

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan upaya guru untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Jawa pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai masalah yang terkait dengan rendahnya minat belajar Bahasa Jawa di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, metode *Literatur Review* yang digunakan untuk meninjau berbagai hasil penelitian dan sumber yang relevan tentang minat belajar Bahasa Jawa. Sumber-sumber ini termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar Bahasa Jawa. Faktor internal termasuk perhatian, rasa percaya diri, dan keinginan peserta didik untuk belajar, faktor eksternal termasuk strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, lingkungan dan pembiasaan bahasa..

Kata kunci: minat belajar, Bahasa Jawa, faktor internal, faktor eksternal

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam struktur pendidikan formal yang berfungsi untuk membangun kemampuan

berpikir, sikap, dan karakter peserta didik (Fitriana et al., 2026). Pendidikan merupakan proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik

(Qalit et al., 2025). Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan.

Melalui pendidikan peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta cara berpikir yang luas dan kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di sekolah dasar adalah Bahasa Jawa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal, satuan pendidikan wajib mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kearifan lokal daerah masing-masing. Di wilayah Jawa Tengah, kebijakan ini di implementasikan melalui pembelajaran Bahasa Jawa yang menggabungkan empat keterampilan berbahasa, membaca, menulis,

menyimak, dan berbicara (Syakban, I., 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari orang menggunakan Bahasa Jawa untuk berkomunikasi (Ichsani & Hizbullah, 2024), oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Jawa, selain sebagai alat komunikasi sehari-hari, pembelajaran ini berfungsi sebagai sarana pelestarian nilai-nilai luhur dan identitas budaya bagi generasi muda. Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Jawa peserta didik menganggapnya sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, khususnya pada aspek penguasaan kosakata dan keterampilan menulis (Yuwono & Cholis, 2023).

Pada jenjang sekolah dasar, kondisi ini memerlukan perhatian serius karena merupakan tahap awal dalam mengenalkan konsep dasar Bahasa Jawa serta etika (*unggah-ungguh*) dan nilai-nilai budaya lokal. Nadhiroh & Setyawan, (2021). menyatakan bahwa proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta penggunaan metode ceramah yang dominan menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu, penyampaian materi yang bersifat

teoritis tanpa dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata semakin menjauhkan peserta didik dari relevansi penggunaan bahasa daerah tersebut.

Minat belajar merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan, perhatian, serta keinginan peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Nova et al., 2025). Sinaga et al., (2024), menyatakan bahwa minat belajar mencerminkan adanya dorongan internal yang membuat peserta didik lebih fokus, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, tinggi rendahnya minat belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu, pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga kurang menarik dan membuat peserta didik mudah merasa bosan (Enrica et al., 2025). Selain itu, kurangnya variasi model

pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik. Pembelajaran yang belum memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran (Hidayah et al., 2023).

Perbedaan antara bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang diajarkan di sekolah juga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Materi pembelajaran seperti penulisan Aksara Jawa yang memiliki bentuk dan aturan yang berbeda dengan huruf latin juga menjadi salah satu faktor yang membuat peserta didik merasa kesulitan (Cahyani & Subrata, 2022).

Kajian mengenai pembelajaran Bahasa Jawa telah banyak dilakukan, penelitian yang spesifik menganalisis faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik serta upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Jawa masih terbatas. Berdasarkan kajian permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat belajar Bahasa Jawa serta mengkaji upaya yang

dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yang berarti menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik yang dikaji. *Literature review* dilakukan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. *Literature review* bertujuan untuk mengidentifikasi serta memahami secara mendalam suatu fenomena berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya (Hikmawati, 2020).

Data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik tentang minat belajar Bahasa Jawa peserta didik di sekolah dasar. Melalui metode *literature review* ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran sistematis dan mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan upaya guru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari literatur ilmiah, ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam Bahasa Jawa. Faktor internal termasuk motivasi, rasa percaya diri, dan perhatian, sedangkan faktor eksternal mencakup metode pembelajaran, media, lingkungan belajar, dan peran guru dalam proses pembelajaran.

a. Faktor Internal

Berdasarkan hasil *literature review*, faktor internal merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Faktor internal ini mencakup berbagai kondisi yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti motivasi, rasa percaya diri, perhatian dan kesiapan belajar. Faktor-faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat keterlibatan dan ketertarikan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peserta didik yang memiliki motivasi yang baik akan lebih aktif, berani mencoba, serta tidak mudah

menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh kondisi psikologis internal yang berkaitan dengan motivasi dan kepercayaan diri (Novela et al., 2024). Oleh karena itu, faktor internal perlu mendapatkan perhatian khusus karena meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

Rendahnya perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran disebabkan oleh adanya perbedaan antara bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang diajarkan di kelas. Peserta didik yang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga berdampak pada kurangnya fokus dan ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Jawa (Anggraini et al., 2025). Kurangnya perhatian ini menyebabkan kesulitan memahami materi yang disampaikan dan pada akhirnya menurunkan minat belajar.

Rasa percaya diri juga menjadi faktor internal, dalam pembelajaran

Bahasa Jawa, keterampilan berbahasa seperti berbicara menggunakan tutur Bahasa Jawa sering menjadi kendala bagi peserta didik (Ajizah N. et al., 2023). Banyak peserta didik yang merasa kurang percaya diri karena takut melakukan kesalahan dalam penggunaan bahasa, terutama dalam menggunakan tutur Bahasa Jawa (Kurnianda V. F. et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar salah satu faktor internal minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Rendahnya motivasi terlihat dari kurangnya dorongan atau dukungan peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran, seperti kurang berinisiatif bertanya, menjawab, maupun mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh (Ichsani & Hizbullah, 2024). Peserta didik cenderung mengikuti pembelajaran hanya karena kewajiban, bukan karena keinginan dari dalam diri. Kondisi ini menyebabkan minat belajar menjadi rendah karena tidak adanya dorongan internal yang kuat

untuk memahami materi Bahasa Jawa.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil *literatur review*, strategi pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Faktor eksternal tersebut memiliki peran penting dalam menentukan tingkat ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional cenderung menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik (Enrica et al., 2025). Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar, sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar peserta didik.

Praktiknya penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang menyebabkan suasana pembelajaran menjadi monoton, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dan antusiasme peserta didik. Selain itu pembelajaran Bahasa Jawa yang

cenderung bersifat teoritis dan kurang kontekstual membuat materi yang disampaikan belum relevan dengan kehidupan sehari-hari (Suparti et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan variasi dan inovasi dalam metode pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan tertarik.

Penggunaan media pembelajaran faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, serta minimnya pemanfaatan media yang inovatif dan menarik menyebabkan peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain media pembelajaran, lingkungan dan pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Rendahnya pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, serta dominasi penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi, menyebabkan peserta

didik kurang terbiasa menggunakan Bahasa Jawa (Muhtarom & Sulistyawan, 2023). Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi sulit dipahami dan kurang menarik.

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Ketersediaan fasilitas seperti buku, media pembelajaran, serta lingkungan kelas yang nyaman dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sarana yang memadai memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami materi, merasa lebih nyaman, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga peserta didik cenderung kurang tertarik dan kurang motivasi. (Pramesta, S. P. E., Fatima, S. R. N., & Subrata, 2022). Dengan demikian, kelengkapan sarana dan prasarana menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh sekolah.

Upaya guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Guru

tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode diskusi dan praktik langsung menggunakan Bahasa Jawa, sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan keterampilan berbahasa dapat berkembang secara optimal.

Penggunaan media, penerapan model pembelajaran yang inovatif juga berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif, seperti *Teams Games Tournament* (TGT), terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan antusiasme peserta didik karena melibatkan unsur permainan dan kerjasama dalam kelompok. Penelitian Hidayah et al., (2023) menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan model kooperatif memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

Penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik juga menjadi

faktor penting dalam meningkatkan minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari et al., (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna. Media pembelajaran berbasis permainan edukatif terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Penggunaan media dan model pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menarik dan variatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Jawa yang diintegrasikan dengan permainan tradisional mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman peserta didik, karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Hardina & Islamiah, 2025). Dengan demikian, penerapan media dan model pembelajaran yang inovatif

sangat diperlukan agar proses pembelajaran lebih efektif dan mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar Bahasa Jawa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi perhatian, rasa percaya diri, dan motivasi belajar, yang berperan penting dalam menentukan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan, dan pembiasaan bahasa, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar.

Rendahnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya perhatian, rendahnya rasa percaya diri, serta minimnya motivasi belajar dari dalam diri peserta didik, ditambah dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, media yang belum optimal, serta lingkungan yang kurang mendukung penggunaan Bahasa Jawa. Oleh karena itu, diperlukan

upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang variatif dan inovatif, serta penerapan model pembelajaran interaktif seperti pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, media pembelajaran dan aktivitas yang kontekstual seperti permainan edukatif dan permainan tradiasional, mampu meningkatkan keterlibatan dan motibasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Dengan demikian, upaya meningkatkan minat belajar peserta didik perlu dilakukan dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal serta mengoptimalan peran guru dalam menciptkana pemelajaran yang interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah N., A., Fitri M., R., & Moh. Toharudin. (2023). Analisis Penguatan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Di SD Negeri Sawojajar 1. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 138–144. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.556>
- Anggraini, M., Sumarti, S. S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2025). Literatur Review : Pengembangan Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Locus: Penelitian & Pengabdian*, 4(6), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.58344/locus.v4i6.4180>
- Cahyani, A. W. P., & Subrata, H. (2022). Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(2), 102–110. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n2.p102-110>
- Enrica, C., Aura, F., Liselya Nugraheni, S. I., Damayanti, K., & Fitrianti, N., Putra, G. M. C. (2025). Efektivitas Media pembelajaran Video Interaktif terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Pancasila. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4, 238–243. <https://doi.org/https://jpcion.org/index.php/jpi>
- Fitriana, D., Chan, F., & Alirmansyah. (2026). Survei Tingkat Keterbatasan Akss Teknologi dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41763>
- Hidayah, K., Permata, S. D., & Mashuri, A. (2023). Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar. *Global Education Journal*, 1(1), 233–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.59525/gej.v1i1.241>

- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Ichsani, A. F., & Hizbullah. (2024). Penyebab Rendahnya Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar. *Jese Journal of Elementary School Education*, 1(1), 1–12.
- Kartikasari, Mulyaningtyas, Rahmawati, & Puji, F. (2022). Desain Media Pembelajaran Interaktif “Tekat Baja” untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5052–5062.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3021>
- Kurnianda V. F., A., R., S., K., & U., S. R. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Vistania. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 322–337.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.776>
- Mariana, I., & Bahrodin, A. (2026). Pengembangan Kartu Domino Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Materi Unggah-Ungguh di Kelas V MI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Muhtarom, T., & Sulistyawan, A. H. (2023). Pengaruh kebiasaan berbahasa Jawa terhadap pemahaman konsep unggah-ungguh kelas V di gugus 02 kecamatan Bantul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 98–108.
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i2.13222>
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa The Role of Javanese Language Learning in Preserving Javanese Culture. *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.9223>
- Nova, D., Mawaddah, E. A., Sinurat, E., Agneska, W., Nurhalisa, I., & Dr. Dra. Destrineli, M.Pd., Desy Rosmalinda, S.Pd., M. P. (2025). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran Inovatif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 281–292.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27095>
- Novela, R. H., Widiastuti, S., & Anindia, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Sinau Aksawa untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Pramesta, S. P. E., Fatima, S. R. N., & Subrata, H. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(2), 97–101.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n2.p97-101>
- Suparti, S., Zahro, N. H., Megawati, R., & Fuziati, E. (2025). Analisis Tentang Implementasi Pembelajaran Pacelathon Bahasa Jawa Dan Implikasi Pedagogi Berdasarkan Perspektif Jean Piaget. *Journal of Science and Social Research*, 4307(February), 999–1009.
- Syakban, I. (2022). Pemahaman Siswa Terhadap Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Daerah Jawa Tengah Kelas II SDN 1 Jetis (Uji Coba Bahan Ajar). 5(6), 683–688.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2>

0961/shes.v5i6.81168

- Wardana, S. K., Sufa, F. F., Maria, A., & Hapsari, S. (2023). Rancang Bangun Game Edukasi ' Den Sarwo ' Berbasis Mobile Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Dikelas IVb SD Negeri Mojosongo 3. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.30646/tikomsin.v11i2.773>
- Yuwono, P. H., & Cholis, A. N. (2023). Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Ruang Kata: Journal of Language and Literature Studies*, 3(01), 65–72. <https://doi.org/10.53863/jrk.v3i01.902>